BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan bersepeda merupakan kegiatan yang kini semakin diminati masyarakat perkotaan, mulai dari kalangan pelajar, pekerja, maupun peminat dari kalangan lainnya. Terutama masyarakat di kota-kota besar seperti, Jakarta, Bandung maupun kota lainnya di tanah air. Maraknya isu pemanasan global, serta tingkat polusi dan kemacetan yang semakin tinggi, membuat masyarakat kota mulai mencari alternatif transportasi untuk menunjang kegiatan sehari-hari mereka, salah satunya adalah sepeda. Sepeda dinilai merupakan moda transportasi alternatif yang cukup nyaman. Kini kegiatan bersepeda tidak hanya sebagai sarana olahraga di akhir pekan, namun sudah menjadi hobi bahkan telah menjadi sebuah gaya hidup bagi sebagian masyarakat perkotaan.

Ada banyak sekali jenis sepeda yang biasa digunakan oleh para pengguna sepeda, seperti contohnya *mountain Bike*, *road Bike* dan sepeda *fixed gear* yang menjadi trend di kalangan masyarakat umum. Namun pada tahun 2011 sebuah komunitas sepeda di kota Bandung berinovasi dengan membuat jenis sepeda baru, yaitu *Mini Bike* yang di beri nama Kate Bike. Kate Bike sendiri merupakan jenis sepeda *mini Bike* yang merupakan hasil pengembangan dari sepeda BMX. Pertama kali dikenalkan di Bandung oleh komunitas BDGBMX. Berawal dari tahun 2010, salah seorang master BMX di kota Bandung yang terinspirasi dari roda 10 inch (roda *trolley*) untuk membuat suasana baru dalam bermain BMX, dengan menyusutkan geometri sepeda yang sudah ada. Hingga terciptalah ide untuk membuat *mini Bike*, yang kemudian diberi nama Kate Bike. Nama Kate Bike sendiri terinspirasi dari bentuk sepedanya yang menyerupai ayam Kate. Salah satu jenis ayam lokal yang memiliki postur tubuh kecil namun terlihat berisi.

Riset-riset terus dilakukan demi pengembangan dari Kate Bike itu sendiri. Dengan bantuan dari beberapa industri BMX di kota Bandung, antara lain Lifetrip,

Megatech, dan 2dBMX. Sampai akhirnya pada tahun 2011 Kate Bike tersebut dapat digunakan, dan kemudian mulai diperjual belikan pada tahun 2012.
Kate Bike tersebut merupakan fenomena baru di dunia persepedaan nasional maupun internasional. Namun melalui unggahan foto dan video serta *sharing* antar komunitas di media sosial, kini Kate Bike mendapatkan pengakuan dari luar negeri, khususnya di Eropa sebagai produk buatan Indonesia.

Pada perkembangannya, Kate Bike merupakan sebuah fenomena yang masih asing di kalangan masyarakat umum, berdasarkan jumlah order yang diterima oleh BandungBMX selaku pemilik *brand* dari Kate Bike tersebut, Kate Bike ini bisa dikatakan masih kurang diminati atau bahkan mungkin belum begitu dikenal oleh masyarakat umum, khususnya para penggemar olahraga sepeda BMX. Tingginya antusias dari *brand-brand* asal luar negeri tidak serta merta membuat Kate Bike tersebut mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat umum, khususnya para penggemar olahraga BMX di kota Bandung. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi yang dilakukan oleh BDGBMX sendiri untuk Kate Bike tersebut, dan masih sedikitnya event dari Kate Bike yang melibatkan masyarakat umum.

I.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian latar belakang diatas, adalah sebagai berikut :

- Banyaknya jenis sepeda yang berkembang di masyarakat umum.
- Sepeda Kate Bike tersebut merupakan fenomena yang masih terbilang kurang diminati dan kenal di masyarakat pada umumnya, khususnya para penggemar olahraga BMX, akibat masih minimnya promosi yang dilakukan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana mempromosikan sepeda Kate Bike tersebut produk yang bisa dikatakan kurang begitu diminati dan dikenal oleh masyarakat pada umumnya,

khususnya oleh penggemar olahraga BMX, untuk dapat bersaing dengan jenis sepeda lainnya.

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka pembahasan lebih difokuskan kepada, Bagaimana melakukan promosi agar Kate Bike tersebut dapat lebih di kenal sehingga diharapkan mampu menarik minat dari masyarakat umum, juga untuk meningkatkan jumlah penjualan sepeda Kate Bike tersebut.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dibuatnya perancangan ini adalah untuk melakukan kegiatan promosi bagi BDGBMX, dalam memperkenalkan produk sepeda Kate Bikenya agar dapat lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat pada umumnya, khususnya para penggemar olahraga BMX. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan produk tersebut.